

Judul : Ibu melahirkan di mobil, perbaiki layanan medis di daerah
Tanggal : Kamis, 18 Juli 2024
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

Ibu Melahirkan Di Mobil Perbaiki Layanan Medis Di Daerah

KETUA DPR Puan Maharani menyoroti kasus ibu hamil di Banyuwangi, Jawa Timur, yang terpaksa melahirkan di dalam mobil karena petugas kesehatan tidak ada di faskes. Rumah Bersalin Puskesmas Pembantu Sarongan itu ternyata kosong, tak ada staf medis yang bertugas sehingga anaknya lahir di dalam mobil pada Kamis (11/7/2024).

"Seharusnya kejadian yang dialami Ibu Sudanisih tidak perlu terjadi jika Pemerintah serius menjalankan amanatnya memberikan pelayanan kesehatan kepada setiap warganya," ungkap Puan dalam keterangan tertulisnya, Rabu (17/7/2024).

Puan bersyukur ibu dan anak dilaporkan dalam kondisi stabil mengingat tidak sedikit perempuan mengalami komplikasi saat melahirkan.

Meski begitu, dia menyampaikan keprihatinan terhadap apa yang dialami oleh Sudanisih karena kurang maksimalnya pelayanan kesehatan di daerah.

"Jangan lagi sampai terjadi kasus serupa. Negara harus memastikan tidak boleh ada lagi Sudanisih-Sudanish lainnya yang terpaksa harus melahirkan dalam kondisi pelayanan kesehatan yang buruk," tutur Politisi PDI-Perjuangan ini.

Berdasarkan data Sensus Penduduk 2020, angka kematian ibu melahirkan mencapai 189 per 100 ribu kelahiran hidup. Angka ini membuat Indonesia menempati peringkat kedua tertinggi di ASEAN dalam hal kematian ibu, jauh lebih tinggi daripada Malaysia, Brunei, Thailand, dan Vietnam yang sudah di bawah 100 per 100 ribu kelahiran hidup.

Sementara kasus kematian bayi di Indonesiatercatat mencapai 16,85 per 1.000 kelahiran hidup. Puan meminta Peme-

rintah memberikan perhatian serius terhadap pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak.

"Kami meminta Pemerintah melakukan evaluasi secara menyeluruh untuk mencegah kelalaian seperti ini terjadi lagi. Peristiwa ini menimbulkan kekhawatiran tentang ketersediaan layanan medis di daerah-daerah," sebut ibu dua anak tersebut.

Puan juga mendorong Pemerintah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem kesehatan di daerah. Ini untuk mencegah kurangnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat, termasuk di daerah-daerah terpencil.

"Tingkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan, terutama penambahan tenaga medis, dan fasilitas kesehatan yang memadai," pesan Puan. Dia bilang, DPR telah

menginistasi Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2024 tentang Kesejahteraan Ibu dan Anak pada Fase Seribu Hari Pertama Kehidupan (UU KIA). Karena DPR memandang penting pemberian jaminan pada semua ibu dalam keadaan apa pun, termasuk ibu dengan kerentanan khusus.

Mantan Menko PMK ini mengingatkan, kewajiban Pemerintah memberikan pelayanan kesehatan terbaik untuk masyarakat merupakan amanat undang-undang yang wajib dipenuhi. Puan juga menekankan pentingnya peningkatan kualitas layanan kesehatan bagi ibu dan anak, termasuk pendampingan bagi ibu hamil.

Menurut Puan, UU KIA penting karena Pemerintah saat ini masih belum hadir secara penuh dalam membantu perempuan melahirkan SDM berkualitas. Kejadian yang menimpa Sudanisih menjadi salah satu bukti nyata. ■ KAL